

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KPP PRATAMA LAMONGAN
(INFLUENCE OF TAXATION KNOWLADGE,
TAXPAYER AWARENESS AND TAX SANCTION
TOWARD OBEDIENCE INDIVIDUAL TAXPAYER
DECISION AT KPP PRATAMA LAMONGAN)**

*Indrawati*¹

¹Program Studi Akuntansi/Jurusan Ekonomi

Indrawa922@gmail.com

Website:

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh pengetahuan perpajakan secara parsial terhadap wajib pajak orang pribadi, (2) kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap wajib pajak orang pribadi, (3) sanksi pajak secara parsial terhadap wajib pajak orang pribadi, (4) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara simultan di KPP Pratama Lamongan. uji yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji T dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan perpajakan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (2) Kesadaran wajib pajak (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (3) Sanksi pajak (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci:

*pengetahuan Perpajakan,
Kesadaran, Sanksi,
Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi*

Abstract

This study aims to analyze: (1) the effect of tax knowledge partially on individual taxpayers, (2) partial taxpayer awareness of individual taxpayers, (3) partial tax sanctions on individual taxpayers, (4) to individual taxpayer compliance simultaneously at KPP Pratama Lamongan.. The test used is the Data Quality Test, Classical Assumption Test,

Keywords :

*Tax Knowledge,
Awareness, Sanctions,
Individual Taxpayer
Compliance.*

Alamat Kantor:

Hypothesis test, T test and F. The results of this study indicate that (1) Tax knowledge (X_1) has a significant effect on individual taxpayer compliance with a significant (2) Taxpayer awareness (X_2) as well. has a significant effect on individual taxpayer compliance with a significant (3) Tax sanctions (X_3) have a significant effect on individual taxpayer compliance with a significant

PENDAHULUAN

Penyumbang terbesar perpajakan negara adalah badan pajak sebutlah wajib pajak (WP) salah satunya adalah wajib pajak orang pribadi (WPOP). Pendapatan negara digunakan untuk membangun dan memakmurkan negara. Pemerintah tidak dapat membangun negara untuk rakyat tanpa membayar pajak. Pasal 1 ayat 2 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 mengatur tentang dasar hukum wajib pajak orang pribadi, yaitu wajib pajak adalah orang atau badan, termasuk wajib pajak, pemungutan pajak, yang sesuai dengan Undang-undang.

Direktor jenderal pajak mencatat realisasi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk Orang Pribadi pada awal tahun 2020 mencapai 580 ribu wajib pajak (WP). Pencapaian tersebut tumbuh 30,9% di bandingkan realisasi SPT orang pribadi tahun lalu yang mencapai total 442 ribu wajib pajak. Pemerintah berharap realisasi SPT bagi wajib pajak orang pribadi dapat naik di banding tahun lalu. Tahun lalu dari 16,8 juta WPOP terdaftar SPT hanya 12,3 juta WPOP yang lapor SPT atau setara 73,2%. Adapun realisasi penerimaan pajak penghasilan (PPh) orang pribadi sepanjang Januari 2020 sebesar Rp 400 miliar atau baru 2,18% dari target akhir tahun ini sebesar Rp 18,33 triliun. Sedangkan tahun 2019 realisasi penerimaan PPh OP senilai 11,3 triliun dengan pertumbuhan 19,38% secara tahunan, bahkan 102,8% dari target yang di tetapkan tahun lalu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Jenis data adalah data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Lamongan yang berjumlah 118.170. Sedangkan untuk jumlah sampelnya dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N(e)^2}{118.170}}$$

$$n = \frac{118.170}{1 + 118.170(0,1)^2}$$

$$n = 99,16 \text{ (100 responden)}$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dari keseluruhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Lamongan

Metode pengumpulan data yaitu Kuesioner, observasi, penelitian pustaka. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, R^2 , uji T, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2018: 121). Setiap butir pertanyaan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	X1.1	0,886	0,256	0,05	Valid
	X1.2	0,774	0,256	0,05	Valid
	X1.3	0,784	0,256	0,05	Valid
	X1.4	0,859	0,256	0,05	Valid
	X1.5	0,886	0,256	0,05	Valid
Kesadaran	X2.1	0,836	0,256	0,05	Valid
	X2.2	0,758	0,256	0,05	Valid
	X2.3	0,757	0,256	0,05	Valid
	X2.4	0,862	0,256	0,05	Valid
Sanksi	X3.1	0,868	0,256	0,05	Valid
	X3.2	0,818	0,256	0,05	Valid
	X3.3	0,815	0,256	0,05	Valid
	X3.4	0,898	0,256	0,05	Valid
WPOP	Y1.1	0,888	0,256	0,05	Valid
	Y1.2	0,762	0,256	0,05	Valid
	Y1.3	0,661	0,256	0,05	Valid
	Y1.4	0,889	0,256	0,05	Valid

Sumber: Output SPSS 20, 2021

Berdasarkan dari tabel 1 bahwa indikator variabel independen pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan variabel dependen kepatuhan wajib pajak orang pribadi semua item pernyataan korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,256. Sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menganalisis item-item pertanyaan, dengan melihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Uji ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60 (Ghozali, 2018: 45).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket	Kriteria
Pengetahuan Perpajakan	0,885	Reliabel	Sangat Tinggi
Kesadaran Wajib Pajak	0,817	Reliabel	Sangat Tinggi
Sanksi Pajak	0,872	Reliabel	Sangat Tinggi
Kepatuhan WPOP	0,818	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Output SPSS 20, 2021

Dari tabel 2 dinyatakan semua variabel independen dan variabel dependen nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 artinya penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonearitas

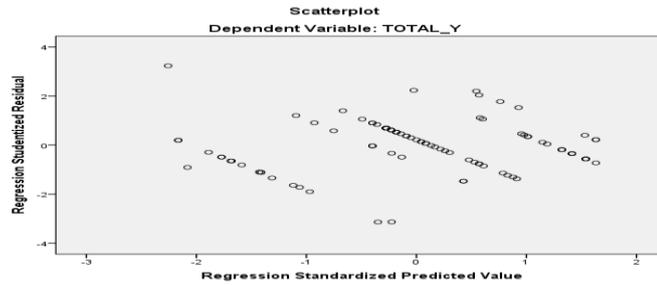
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)		
Pengetahuan Perpajakan	0,314	3,184
Kesadaran	0,352	2,840
Sanksi	0,479	2,089

Sumber: Output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa semua nilainya *tolerance* lebih dari 0,1. Dan semua nilainya *VIF* kurang dari 10. Sehingga dinyatakan tidak terjadi adanya multikolonieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Jika data menyebar artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, Model regresi baik tidak heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS 20, 2021

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas, bahwa titik-titik pada plot menyebar dan tidak membentuk gambar pola tertentu. Sehingga dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan melihat *K-S* nilai signifikansi $>0,05$ berarti data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (Dengan Pengujian K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,06187948
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,094
	<i>Positive</i>	,094
	<i>Negative</i>	-,047
<i>Test Statistic</i>		,943
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,336 ^a

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas (dengan uji *K-S*) bahwa nilai *Asymp Sig* $0,336 > 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		

	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>Constan</i>	1,427	,919		1,55	,12
<i>t</i>				3	4
<i>X</i> ₁	,169	,074	,208	2,27	,02
				9	5
<i>X</i> ₂	,323	,083	,333	3,86	,00
				7	0
<i>X</i> ₃	,399	,070	,422	5,71	,00
				6	0

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Output SPSS 20, 2021

$$Y = 1,427 + 0,169 X_1 + 0,323 X_2 + 0,399 X_3$$

- Konstanta sebesar 1,427 menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari (X_1, X_2, X_3) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y adalah sebesar 1,427.
- Koefisien regresi Pengetahuan Perpajakan (X_1) bernilai positif sebesar 0,169 artinya jika variabel pengetahuan perpajakan ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan WPOP pada KPP Pratama Lamongan sebesar 0,169.
- Koefisien regresi Kesadaran wajib pajak (X_2) bernilai positif sebesar 0,323 artinya jika variabel kesadaran wajib pajak ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kesadaran wajib pajak pada KPP Pratama Lamongan sebesar 0,323.
- Koefisien regresi Sanksi Pajak (X_3) bernilai positif sebesar 0,399 artinya jika variabel sanksi pajak ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan sanksi pajak pada KPP Pratama Lamongan sebesar 0,399.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	,866 ^a	,750	,742

Sumber: Output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan hasil dari nilai besarnya koefisien determinasi sebesar 0,866 dan nilai R Square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,742 yang berarti 74,2% variasi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat dijelaskan dari ketiga variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak sanksi pajak. Sedangkan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Uji parsial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil UjiT

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>		<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Error Std.</i>			
1 (Constant)	1,427	,919		1,553	,124
Pengetahuan Perpajakan	,169	,074	,208	2,279	,025
Kesadaran Wajib Pajak	,323	,083	,333	3,867	,000
Sanksi Pajak	,399	,070	,422	5,716	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Output SPSS 20, 2021

- Pengetahuan Perpajakan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WPOP (Y). Karena nilai $t_{hitung} 2,279 > t_{tabel} 1,984$.
- Sikap wajib pajak (X_2) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi PBB (Y). Karena nilai $t_{hitung} 3,867 > t_{tabel} 1,984$.
- Ketegasan sanksi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi PBB (Y). Karena nilai $t_{hitung} 5,716 > t_{tabel} 1,984$.

Uji F**Tabel 8. UjiF**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>ANOVA^a</i>	
				<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	334,079	3	111,360	95,766	,000 ^b
<i>Residual</i>	111,631	96	1,163		
<i>Total</i>	445,710	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, Sanksi

Sumber: Output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 8 bahwa pengetahuan perpajakan (X_1), kesadaran (X_2), sanksi (X_3) berpengaruh simultan terhadap kepatuhan WPOP (Y). Hal ini dibuktikan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 95,766 > F_{tabel} 2,70$.

Pembahasan**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP**

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil uji parsial menunjukkan nilai sebesar 0,025, dimana angka $0,025 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,279 > t_{tabel} 1,984$ serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengetahuan perpajakan hal ini menunjukkan bahwa H_1 di terima dan H_0 di tolak. Yang artinya semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibanya.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil uji parsial menunjukkan nilai sebesar 0,000, dimana angka $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,867 > t_{tabel} 1,984$ serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesadaran wajib pajak hal ini menunjukkan bahwa H_1 di terima dan H_0 di tolak. Yang artinya semakin tinggi tingkat kesadaran maka akan semakin tinggi pula penerimaan negara.

Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil uji parsial menunjukkan nilai sebesar 0,000, dimana angka $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,716 > t_{tabel} 1,984$ serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel sanksi pajak hal ini menunjukkan bahwa H_1 di terima dan H_0 di terima. Dalam hal ini ketegasan sanksi pajak sangat di perlukan supaya kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak semakin meningkat.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP

Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan menunjukkan nilai sig 0,000, nilai $F_{hitung} 95,766 > F_{tabel} 2,70$. Dan R^2 sebesar 74,2%. Artinya X_3, X_2, X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Lamongan.

KESIMPULAN

1. Hasil Uji parsial terhadap variabel Pengetahuan Perpajakan menunjukkan nilai sebesar $0,025 < 0,05$ yang terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,279 > t_{tabel} 1,984$.
2. Hasil Uji parsial terhadap variabel Kesadaran Wajib Pajak menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang terdapat pengaruh positif dan signifikan..Hal ini juga dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,867 > t_{tabel} 1,984$.
3. Hasil Uji parsial terhadap variabel Sanksi Pajak menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang terdapat pengaruh positif dan signifikan.. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 5,716 > t_{tabel} 1,984$.
4. Hasil uji simultan menunjukkan F hitung sebesar 95,766 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini di buktikan dengan F hiting = $95,766 > F_{tabel} 2,70$.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo, 2018. *Perpajakan Edisi Revisi 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pohan, Chairil Anwar, 2017. *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Resmi, Siti. 2017, *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi Ke 10 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017, *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

